

**ANALISIS WACANA KRITIS DETERMINASI DIRI TOKOH
CHRISTINE MCPHERSON DALAM FILM *LADY BIRD***

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Hanif Insan Rabbani

1710197132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:

ANALISIS WACANA KRITIS DETERMINASI DIRI TOKOH CHRISTINE DALAM FILM *LADY BIRD*

diajukan oleh **Hanif Insan Rabhani**, NIM 1710197132, Program Studi SI Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dra. Siti Macmunah, M.Si.
NIDN 0017116102

Pembimbing II/Anggota Penguji


Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli


Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005


Ketua Program Studi Film dan Televisi


Laticf Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

**Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

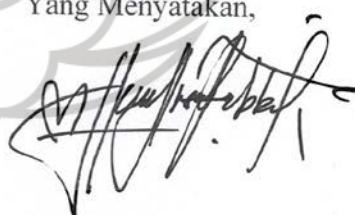
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanif Insan Rabbani
NIM : 1710713298
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Determinasi Diri Tokoh Christine
McPherson dalam Film *Lady Bird*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 4 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Hanif Insan Rabbani
1710197132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanif Insan Rabbani

NIM : 1710197132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Analisis Wacana Kritis Determinasi Diri Tokoh Christine McPherson dalam Film *Lady Bird* untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 4 Desember 2022
Yar


Hanif Insan Rabbani
1710197132

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:
Allah SWT karena atas izin, rezeki, dan karunia-Nya
Bunda dan Ayah yang selalu support
Hanif Insan Rabbani
Kakak adik adik dan adik
Teman-teman ku terkasih*



HALAMAN MOTTO

“Believe you can and you’re halfway there.” – Theodore Roosevelt



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan beserta Tugas Akhir sebagai syarat dalam mencapai gelar S-1 di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pengkajian karya seni ini merupakan salah satu syarat wajib untuk kelulusan kuliah. Tugas Akhir merupakan mata kuliah terakhir yang harus di selesaikan, dan pada tugas akhir ini ilmu-ilmu yang sudah di dapatkan sela masa perkuliahan di pertanggung jawabkan.

Tugas Akhir “Analisis Wacana Kritis Determinasi Diri Tokoh Christine McPherson dalam Film Lady Bird” dapat diselesaikan dengan baik Selama masa penyelesaian tentu banyak dukungan dan bantuan yang didapat dari berbagai pihak. Terima kasih banyak atas dukungan dan bantuannya. Kemudian, terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua yang sudah mendukung sejak awal hingga akhir dengan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Selain itu, tak lupa penulis juga ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi serta Dosen Wali;
4. Ibu Dra. Siti Maemunah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I;
5. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Bapak Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli;
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam;
8. Bunda, Ayah, Kakak, dan Adik-Adik ku yang selalu memotivasi dan mendoakan;

9. Dua sepupuku lulusan Psikolog, Tanjung dan Yuk Farah, yang sudah membantu saya untuk memahami tentang Teori Determinasi Diri;
10. Jaqueline Adelaide Stellyn, Anastasya Wilma Lilipory, S.Sn., Eldo Wahyu Putranto, S.Sn., dan Vocalista Harmonic Choir ISI Yogyakarta sebagai rumah kedua dan sudah meminjamkan *printer* untuk mencetak dokumen-dokumen Tugas Akhir;
11. Farhan Erenst Sune, Naufal Dilivio Adani, Luthfiyyah Sesarini, Bernadeta Lillyana Konsis Optiani, S.Sn., Saraswati Nur Diwangkara, S.Sn., Devi Marlinda, S.Sn., Riskya Duavana, S.Sn., Indira Aghtaning Swara, S.Sn., Tabita Christy Pramudiva, Naufal Damar Angarasfajar, dan teman-teman ku Angkatan 2017 lainnya;
12. Agathia Yagra Permana, S.Sn., Adhitya Adji Pamungkas, S.Sn., Andri Marhali Nasution, Alfita Yuliawati, dan Vera Dwi Safitri, S.Sn. selalu mendukung meskipun sudah terpisah dengan jarak;
13. Semua teman baik yang mendoakan agar penelitian ini berjalan dan selesai dengan baik yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis paham betul penelitian ini jauh dari kata sempurna, meskipun demikian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak baik bidang akademik maupun non akademik. Semoga penelitian dengan Analisis Wacana Kritis terhadap film selanjutnya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Yogyakarta, 4 Desember 2022

Hanif Insan Rabbani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Skema Penelitian.....	8
BAB II OBJEK PENELITIAN.....	9
A. Identitas Film	9
B. Sinopsis	10
C. Cerita.....	10
D. Tokoh	15
BAB III KAJIAN TEORI	23
A. Film	23
B. Tokoh	27
C. Teori Determinasi Diri	29
D. Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.....	34
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	38
A. Analisis Teks.....	38

B. Analisis Kognisi Sosial 78

C. Analisis Konteks Sosial 80

BAB V PENUTUP..... 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN..... 87



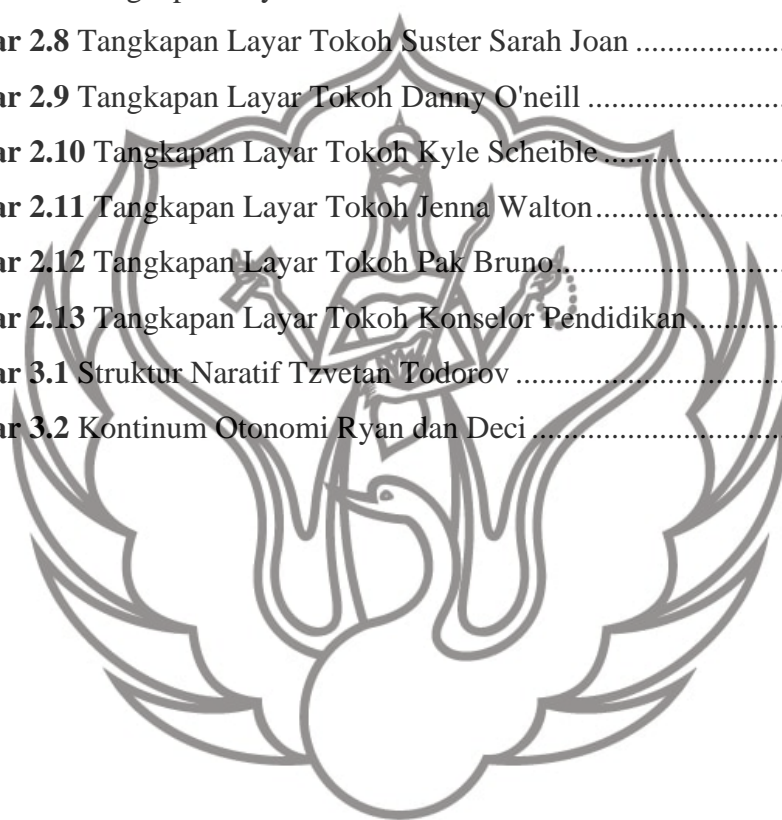
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Faktor yang Memenuhi Otonomi	32
Tabel 3.2 Struktur Wacana Dimensi Teks.....	37
Tabel 4.1 Tabel Faktor Lingkungan	38
Tabel 4.2 Tabel Otonomi <i>Scene 2</i>	39
Tabel 4.3 Tabel Otonomi <i>Scene 7</i>	40
Tabel 4.4 Tabel Otonomi <i>Scene 13</i>	41
Tabel 4.5 Tabel Otonomi <i>Scene 50</i>	42
Tabel 4.6 Tabel Otonomi <i>Scene 51</i>	42
Tabel 4.7 Tabel Otonomi <i>Scene 52</i>	43
Tabel 4.8 Tabel Otonomi <i>Scene 69</i>	43
Tabel 4.9 Tabel Otonomi <i>Scene 101</i>	44
Tabel 4.10 Tabel Otonomi <i>Scene 104</i>	44
Tabel 4.11 Tabel Otonomi <i>Scene 109</i>	45
Tabel 4.12 Tabel Kompetensi <i>Scene 4</i>	46
Tabel 4.13 Tabel Kompetensi <i>Scene 5</i>	47
Tabel 4.14 Tabel Kompetensi <i>Scene 16</i>	47
Tabel 4.15 Tabel Kompetensi <i>Scene 18</i>	48
Tabel 4.16 Tabel Kompetensi <i>Scene 20</i>	49
Tabel 4.17 Tabel Kompetensi <i>Scene 22</i>	49
Tabel 4.18 Tabel Kompetensi <i>Scene 28</i>	50
Tabel 4.19 Tabel Kompetensi <i>Scene 30</i>	50
Tabel 4.20 Tabel Kompetensi <i>Scene 34</i>	51
Tabel 4.21 Tabel Kompetensi <i>Scene 41</i>	52
Tabel 4.22 Tabel Kompetensi <i>Scene 43</i>	52
Tabel 4.23 Tabel Kompetensi <i>Scene 64</i>	53
Tabel 4.24 Tabel Kompetensi <i>Scene 82</i>	53
Tabel 4.25 Tabel Keterkaitan <i>Scene 19</i>	55
Tabel 4.26 Tabel Keterkaitan <i>Scene 21</i>	55
Tabel 4.27 Tabel Keterkaitan <i>Scene 23</i>	56
Tabel 4.28 Tabel Keterkaitan <i>Scene 24</i>	56

Tabel 4.29 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 29.....	57
Tabel 4.30 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 36.....	57
Tabel 4.31 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 39.....	58
Tabel 4.32 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 44.....	58
Tabel 4.33 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 46.....	59
Tabel 4.34 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 54.....	59
Tabel 4.35 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 66.....	60
Tabel 4.36 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 67.....	60
Tabel 4.37 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 77.....	60
Tabel 4.38 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 79.....	61
Tabel 4.39 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 80.....	62
Tabel 4.40 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 88.....	62
Tabel 4.41 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 89.....	63
Tabel 4.42 Tabel Keterkaitan <i>Scene</i> 100.....	63
Tabel 4.43 Tabel <i>Equilibrium</i>	65
Tabel 4.44 Tabel <i>Disruption</i>	66
Tabel 4.45 Tabel <i>Recognition of the Disruption</i>	67
Tabel 4.46 Tabel <i>Resolution</i>	68
Tabel 4.47 Tabel <i>New Equilibrium</i>	69
Tabel 4.48 Tabel Latar.....	70
Tabel 4.49 Tabel Detil.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Penelitian	8
Gambar 2.1 Poster Film Lady Bird	9
Gambar 2.2 Tangkapan Layar Tokoh Christine McPherson.....	15
Gambar 2.3 Tangkapan Layar Tokoh Marion McPherson.....	16
Gambar 2.4 Tangkapan Layar Tokoh Larry McPherson.....	16
Gambar 2.5 Tangkapan Layar Tokoh Miguel McPherson.....	17
Gambar 2.6 Tangkapan Layar Tokoh Shelly Yuhan.....	18
Gambar 2.7 Tangkapan Layar Tokoh Julie Steffan.....	18
Gambar 2.8 Tangkapan Layar Tokoh Suster Sarah Joan	19
Gambar 2.9 Tangkapan Layar Tokoh Danny O'Neill	19
Gambar 2.10 Tangkapan Layar Tokoh Kyle Scheible	20
Gambar 2.11 Tangkapan Layar Tokoh Jenna Walton.....	21
Gambar 2.12 Tangkapan Layar Tokoh Pak Bruno.....	21
Gambar 2.13 Tangkapan Layar Tokoh Konselor Pendidikan	22
Gambar 3.1 Struktur Naratif Tzvetan Todorov	24
Gambar 3.2 Kontinum Otonomi Ryan dan Deci.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Bedah *Scene* Film *Lady Bird*
- Lampiran 2: Form I
- Lampiran 3: Form II
- Lampiran 4: Form III
- Lampiran 5: Form IV Dosen Pembimbing I
- Lampiran 6: Form IV Dosen Pembimbing II
- Lampiran 7: Form V Dosen Pembimbing I
- Lampiran 8: Form V Dosen Pembimbing II
- Lampiran 9: Form VI
- Lampiran 10: Form VII
- Lampiran 11: Poster
- Lampiran 12: Dokumentasi Sidang Skripsi (Jumat, 9 desember 2022)
- Lampiran 13: Undangan Acara Seminat dan *Screening* untuk Dosen
- Lampiran 14: Publikasi Acara Seminar dan *Screening*
- Lampiran 15: Poster dan *Flyer* Acara Seminar dan *Screening*
- Lampiran 16: Dokumentasi Acara Seminar dan *Screening*
- Lampiran 17: Notula Tanya-Jawab Seminar dan *Screening*
- Lampiran 18: Daftar Kehadiran Peserta Seminar dan *Screening*
- Lampiran 19: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar dan *Screening*
- Lampiran 20: Publikasi Galeri Pandeng

ABSTRAK

Film adalah media yang efektif dalam proses penyampaian pesannya karena sifatnya yang audio dan visual. Setiap cerita dalam film pasti mengangkat sebuah tema pesan di dalamnya. Penelitian berjudul “**Analisis Wacana Kritis Determinasi Diri Tokoh Christine McPherson dalam Film *Lady Bird***” ini bertujuan untuk menganalisis wacana Determinasi Diri yang diangkat dalam film *Lady Bird*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Analisis Wacana Kritis yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis milik Teun A. van Dijk. Dalam teori yang sering disebut sebagai “kognisi sosial” ini terdapat tiga tahapan analisis: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Melalui analisis teks, Determinasi Diri dalam tokoh utama film *Lady Bird* digambarkan melalui beberapa aspek dalam tiga dimensi tokohnya. Berdasarkan analisis kognisi sosial Greta Gerwig sebagai penulis melihat fenomena remaja yang ingin bebas. Berdasarkan analisis konteks sosial Determinasi Diri Christine terlihat kuat karena dukungan dari sang ayah.

Kata kunci: Film *Lady Bird*, Determinasi Diri, Analisis Wacana Kritis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan salah satu fase perkembangan manusia yang paling signifikan karena pada masa ini manusia mengalami perkembangan hormonal yang mengakibatkan perubahan biologis, psikis, dan sosio-emosional. Pada masa remaja akhir, sekitar umur 18 – 24 tahun, seorang remaja akan memiliki kapasitas untuk memikirkan masa depan. Dengan kapasitas tersebut mereka mulai bisa memetakan tujuan-tujuan yang ingin mereka capai di masa depan. Sehingga untuk mewujudkan tujuan tersebut mereka mulai mengenal individuasi dan membutuhkan kendali atas dirinya sendiri. Kebutuhan kendali atas dirinya sendiri sering disebut sebagai determinasi diri.

Agar suatu tujuan dapat tercapai, dibutuhkan motivasi yang kuat dalam diri seorang individu. Teori tentang motivasi yang muncul dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) yang disebut dengan *Self-Determination Theory* (SDT) atau Teori Determinasi Diri yang dikemukakan Edward L. Deci dan Richard M. Ryan mendefinisikan Determinasi Diri sebagai kapasitas dan kebutuhan seseorang dalam memilih dan mendapatkan pilihan sesuai kehendak diri sendiri, bukan kehendak orang atau atas hal lain. Lisa Legault menambahkan dalam jurnalnya yang berjudul "*Self-Determination Theory*" bahwa meskipun motivasi tersebut bersifat instrinsik, Determinasi Diri pada setiap individu tetap bergantung pada pengaruh dari lingkungan sosialnya.

Lingkungan yang mempengaruhi setiap individu adalah lingkungan keluarga dan lingkungan di luar keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deza Rahayu (2018, 95) tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak" dapat disimpulkan bahwa 15,6% karakter anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sisanya 84,4% dipengaruhi oleh faktor di luar lingkungan keluarga.

Film berjudul *Lady Bird* bercerita tentang seorang remaja bernama Christine McPherson yang berkeinginan kuat untuk melanjutkan kuliahnya di New York. Mendengar impian Christine, respon dan tindakan dari kedua orang tuanya membuat ia merasa tidak didukung. Sang ayah khawatir akan kondisi ekonomi mereka yang kurang mencukupi, sedangkan sang ibu, selain kondisi ekonomi, juga khawatir akan hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada Christine di luar sana.

Film yang disutradarai oleh Greta Gerwig ini berhasil mengangkat karakter tokoh remaja dengan perilakunya yang khas remaja. Penciptaan karakter tokoh dan dialog-dialog yang natural menghasilkan beberapa penghargaan yang diraih oleh film ini. Menurut situs berita film populer imdb.com, film ini telah mendapatkan 229 nominasi penghargaan dan memenangkan 112 nominasi penghargaan. Penghargaan yang dimenangkan diantaranya adalah *Best Picture*, *Best Screenplay*, *Best Leading Actress*, *Best Supporting Actress*, *Best Director*, dan *Best Cast Ensemble*.

Peran orang tua pada Determinasi Diri anak sangatlah penting. Dukungan atau tindakan orang tua yang tidak tepat dapat menjerumuskan anaknya kepada perilaku yang menyimpang. Pada awalnya ada sikap memberontak dalam tokoh Christine. Ia dan ibunya kerap kali beradu pendapat. Sikapnya di sekolah pun tidak terkontrol. Mendekati akhir cerita, setelah ibunya bersikap dingin kepadanya, Christine mulai tersadarkan. Cerita dalam film tersebut pun ditutup dengan Christine yang sedang berada di depan sebuah gereja di New York menelpon ibunya untuk meminta maaf.

Film tersebut menarik untuk diteliti bagaimana interaksi antara Christine dengan lingkungannya mampu membentuk Determinasi Dirinya. Penelitian ini dapat dilakukan dengan metode analisis wacana kritis dengan pendekatan kognisi sosial yang dikemukakan oleh Teun A. van Dijk. Banyak pendekatan lain yang dilakukan para ilmuwan AWK, akan tetapi dalam analisis media AWK dengan pendekatan kognisi sosial milik van Dijk yang paling banyak digunakan.

Pada metode penelitian tersebut terdapat tiga dimensi analisis yang harus dilakukan, yaitu analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks. AWK van Dijk sering digunakan untuk melihat keterkaitan sebuah makna dalam teks dengan pemikiran yang dimiliki oleh pembuat teks dan bagaimana makna tersebut berkembang di lingkungan sosial. Dengan demikian, melalui tiga dimensi analisis AWK tersebut dapat dipahami secara utuh bagaimana Determinasi Diri Christine dalam film *Lady Bird* dibentuk melalui interaksinya dengan lingkungannya.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana wacana Determinasi Diri yang tergambar pada tokoh Christine McPherson dalam Film *Lady Bird* yang dibaca menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian:

1. Mengetahui bagaimana wacana Determinasi Diri yang tergambar pada tokoh Christine McPherson dalam Film *Lady Bird* yang dibaca menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.

Selain itu, manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Membuktikan bahwa teori analisis wacana model Teun A. van Dijk memiliki keterkaitan yang kuat antar dimensi analisisnya dalam membaca sebuah wacana;
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian film menggunakan metode analisis wacana kritis dari Teun A. van Dijk;
3. Menunjukkan bagaimana interaksi sosial dapat mempengaruhi Determinasi Diri seorang individu.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Wacana Teun A. van Dijk Terhadap Skenario *Perempuan Punya Cerita*

Penelitian “Analisis Wacana Teun A. van Dijk Terhadap Skenario *Perempuan Punya Cerita*” yang ditulis Haiatul Umam (2009) ini ditinjau untuk mengetahui bagaimana proses penelitian film menggunakan metode AWK milik Teun A. van Dijk. Langkah-langkah analisis yang digunakan pada penelitian Haiatul Umam sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Teun A. van Dijk dalam buku “Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media” tulisan Eriyanto (2001). AWK van Dijk dapat dilakukan dengan cara meneliti tiga dimensi analisisnya secara berurutan mulai dari analisis teks, analisis kognisi sosial, dan yang terakhir analisis konteks. Film dilihat sebagai satu kesatuan teks yang di dalamnya terdapat struktur teks pada penelitiannya. Hasil dari analisis teks tersebut kemudian dikaitkan dengan bagaimana pandangan tim produksi film terhadap wacana yang dilihat oleh Haiatul. Setelah pandangan tim produksi film didapatkan, Haiatul melakukan survei kepada khalayak tentang pandangan atau pengetahuan yang berkembang di kalangan mereka.

2. Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Cinta Fisabilillah di Saluran Youtube Daqu Movie Episode 2

Penelitian “Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Cinta Fisabilillah di Saluran Youtube Daqu Movie Episode 2” yang ditulis oleh Zakki Silmi Radly (2018). Penelitian ini juga ditinjau untuk mengetahui bagaimana proses penelitian film menggunakan AWK milik Teun A. van Dijk. Berbeda dengan penelitian Haiatul, penelitian Zakki hanya pada analisis teks saja. Melalui penelitian Haiatul dan Zakki, peneliti menggunakan teknik pengambilan data yang mereka gunakan, yaitu dengan cara membedah adegan.

3. Representasi Konsep Diri Remaja dalam Film *Lady Bird*

Penelitian “Representasi Konsep Diri Remaja dalam Film *Lady Bird* (Analisis Semiotika Roland Barthes)” yang ditulis oleh Ifti Anugrah (2019) ini meneliti tentang apa saja konsep diri remaja yang digambarkan dalam film *Lady Bird*. Peneliti meninjau penelitian tersebut untuk menunjukkan bahwa penelitian berjudul “Analisis Wacana Kritis Pembentukan Determinasi Diri Tokoh Christine McPherson dalam Film *Lady Bird*” belum pernah dilakukan. Ada hal penting yang diambil dari kesimpulan penelitian Ifti ini, menurutnya dukungan keluarga Christine membentuk Christine menjadi lebih dewasa setelah pemberontakan yang ia lakukan. Selain itu, dengan meninjau penelitian Ifti, peneliti dapat mengetahui kepribadian Christine dalam film.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yang berlandas pada paradigma kritis. Secara epistemologis, paradigma kritis melihat bahwa diantara realitas yang diteliti dan peneliti dihubungkan dengan nilai-nilai tertentu. Pemahaman atas sebuah realitas disebut sebagai *value mediated findings*. Selain itu secara metodologis, paradigma kritis mengedepankan analisis yang komprehensif, kontekstual, dan multilevel dengan menempatkan diri sebagai partisipan dalam proses transformasi sosial. Secara ontologis dijelaskan bahwa tradisi kritis memandang bahwa realitas adalah “semu” yang dibentuk melalui proses sejarah, kekuatan sosial, budaya, dan ekonomi politik (Kriyantono 2014, 51).

Metode analisis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis (AWK). Metode ini termasuk metode penelitian deskriptif-kualitatif. Metode penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan sebuah fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data. Sesuai dengan namanya, paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis. Paradigma kritis

memberi bobot lebih besar terhadap pengaruh kehadiran kepentingan, atau ideologi, dalam proses produksi dan reproduksi makna suatu wacana.

Metode analisis wacana berbeda dengan analisis isi kualitatif yang lebih menekankan pada pertanyaan “apa”, analisis wacana lebih melihat kepada “bagaimana” dari suatu pesan atau teks komunikasi (Sobur 2006, 68). Maka dengan metode ini tidak hanya diketahui apa saja yang membentuk Determinasi Diri Christine pada film *Lady Bird*, tetapi juga bagaimana wacana itu dikemas di dalam film. Metode AWK van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial” (Eriyanto 2001, 221). van Dijk melihat kognisi sebagai elemen penting dalam produksi wacana. Menurutnya, apabila suatu teks memiliki kecenderungan ideologi atau kecenderungan wacana tertentu, maka teks tersebut merefleksikan model mental pembuat teks, pembuat film, dalam memandang suatu peristiwa atau persoalan. Van Dijk membagi metode analisisnya dalam tiga dimensi analisis yaitu analisis teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks.

1. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan observasi. Studi pustaka dilakukan untuk memahami tentang teori film dan Determinasi Diri secara mendalam. Sumber bacaan didapatkan melalui artikel fisik, artikel elektronik, jurnal, buku fisik, dan buku elektronik. Sedangkan, observasi akan dilakukan dengan cara menonton film *Lady Bird* secara berulang. Observasi tersebut dilakukan untuk membedah *scene* yang ada di dalam film.

2. Metode Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan sesuai dengan tiga dimensi analisis yang ditentukan oleh van Dijk. Dimensi analisis *pertama* yang akan dilakukan adalah analisis teks. Dalam analisis teks terdapat tiga struktur yang akan diperhatikan yaitu struktur makro,

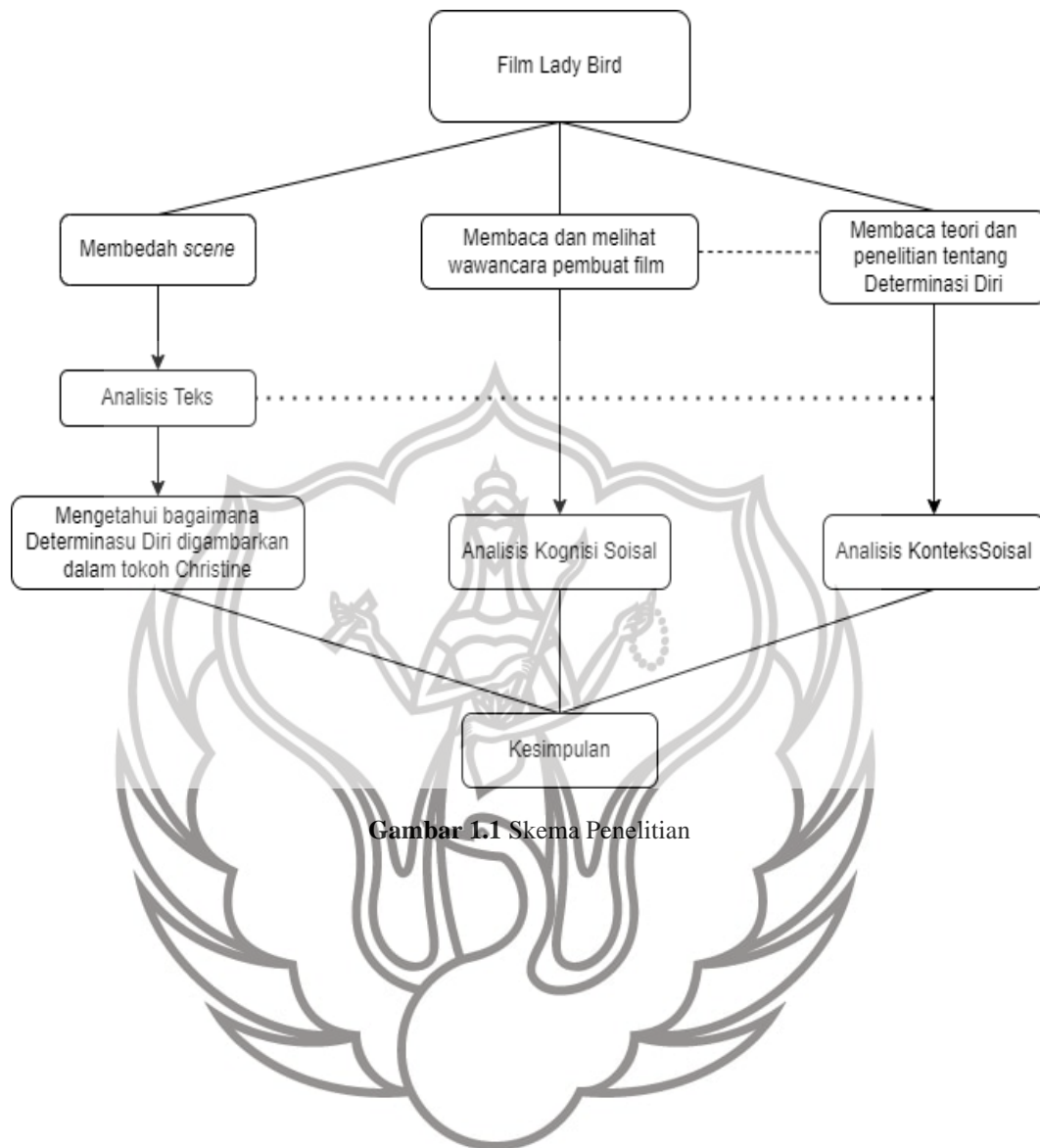
super struktur, dan struktur mikro. Pada tahap ini, penulis akan melakukan reduksi data dari data bedah adegan yang sudah didapatkan. Prof. Dr. Sugiyono (2018, 137) mengatakan, dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Setelah direduksi, peneliti akan menyajikan data hasil reduksi dalam bentuk tabel beserta penjabarannya.

Dimensi analisis *kedua* adalah analisis kognisi sosial. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman atau pemikiran pembuat film *Lady Bird* terkait wacana yang ada dalam film tersebut.

Dimensi analisis yang *ketiga* adalah analisis konteks sosial. Wacana merupakan bagian dari masyarakat, maka diperlukan pula analisis tentang bagaimana wacana diproduksi dan dikonstruksi di masyarakat guna mengetahui bagaimana isu tersebut dihayati oleh masyarakat.



F. Skema Penelitian



Gambar 1.1 Skema Penelitian